

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN PADA MAHASISWA
SEMESTER AKHIR**

S K R I P S I



Oleh:

Ahmad Choirul Maghfur

NIM. 17410217

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR JUDUL

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN PADA MAHASISWA
SEMESTER AKHIR**

S K R I P S I

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Ahmad Choirul Maghfur

NIM. 17410217

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN PADA MAHASISWA
SEMESTER AKHIR
SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Choirul Maghfur
NIM 17410217

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi 1



Fuji Astutik, M.Psi
NIP. 19904072019032013

Dosen Pembimbing Skripsi 2



Novia Solichah, M.Psi
NIP. 199406162019082001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hs. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 19670611282002122001

LEMBAR PENGESAHAN
KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI
MASA DEPAN PADA MAHASISWA
SEMESTER AKHIR
SKRIPSI

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan penguji skripsi dalam majelis
sidang skripsi pada tanggal 20 Juni 2024

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Ketua Penguji



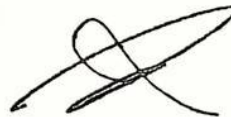
Fuji Astutik, M.Psi
NIP. 19904072019032013

Sekretaris Penguji



Novia Solichah, M.Psi
NIP. 199406162019082001

Penguji Utama



Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 197804292006041001

Disahkan oleh,
Dekan



Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Choirul Maghfur
NIM : 17410217
Fakultas : Psikologi UIN Maulana malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Semester Akhir”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, Kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya, jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, tanggung jawabnya tidak berada pada Dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang. Saya dengan sungguh-sungguh membuat surat ini, dan jika pernyataan ini ternyata tidak benar, saya siap menerima sanksi.

Malang, 24 Mei 2024
Penulis



Ahmad Choirul Maghfur
NIM. 17410217

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI MASA
DEPAN PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Choirul Maghfur

NIM : 17410217

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang,.....

Dosen Pembimbing 1,



Fuji Astutik, M.Psi

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul :

**KONTRIBUSI DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORIENTASI MASA
DEPAN PADA MAHASISWA SEMESTER AKHIR**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Choirul Maghfur

NIM : 17410217


Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Malang,.....

Dosen Pembimbing 2,



Novia Sholichah, M.Psi

MOTTO

"Dalam kebersamaan, kita kuat; dalam dukungan, kita tumbuh."

~Anonymous~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Syamsul dan Ibu Syarofah yang sudah memfasilitasi saya dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Adik saya sendiri Muhammad Rizky Nurruzaman yang selalu saya tinggalkan dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman yang sudah memotivasi saya untuk mempercepat pengerjaan skripsi saya.
4. Dosen Pembimbing yang sudah menuntun dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Azizi Shafa Asadel sebagai penyemangat saya selama ini dalam mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Penulis dengan rendah hati mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengirimkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Yang kita dambakan syafa'atnya di hari perhitungan. Karya ini tidak akan mungkin tercapai tanpa dedikasi dan kerja keras dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Fuji Astutik, M.Psi, selaku Dosen pembimbing satu saya yang selalu sabar dan ikhlas dalam memberikan arahan, bimbingan, saran, serta tenaga dan juga waktu hingga penelitian ini selesai.
4. Ibu Novia Sholichah, M.Psi, selaku dosen pembimbing kedua saya yang juga selalu sabar dalam membrikan arahan, bimbingan, saran, serta motivasi kepada saya hingga penelitian ini selesai.
5. Bapak Dr. Ali Ridho, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan – masukan yang membangun dalam penelitian ini.

Malang, 24 Mei 2024
Penulis

Materai 10rb

Ahmad Choirul Maghfur
NIM. 17410217

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
NOTA DOSEN PEMBIMBING	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
خلاصة.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Orientasi Masa Depan	8
B. Dukungan Sosial.....	12
C. Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Orientasi Masa Depan	16
D. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III.....	18
METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Partisipan Penelitian.....	18
C. Variabel Penelitian.....	19
D. Definisi Operasional Variabel.....	19

E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Validitas dan Reliabilitas.....	21
G. Analisis Data	22
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Lokasi Penelitian	25
B. Pelaksanaan Penelitian	25
C. Hasil Penelitian.....	25
D. Pembahasan	33
BAB V.....	38
PENUTUP.....	38
A. KESIMPULAN.....	38
B. Saran	39
Daftar Pustaka.....	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skala Dukungan Sosial.	20
Tabel 3.2. Skala Orientasi Masa Depan	21
Tabel 4.1. Hasil Uji Valditas Dukungan Sosial	25
Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial	26
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Orientasi Masa Depan	28
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Orientasi Masa Depan	28
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif	28
Tabel 4.6. Frekuensi Tingkat Dukungan Sosial	29
Tabel 4.7. Frekuensi Tingkat Orientasi Masa Depan.....	30
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.9. Hasil Uji Linieritas	31
Tabel 4.10. Uji Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan	32
Tabel 4.11. Kontribusi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	32
Tabel 4.12. Uji Coba Parsial Coefficients	32

ABSTRAK

Magfur, Ahmad Choirul. 2024. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan pada Mahasiswa Semester Akhir Psikologi UIN Malang. Fakultas Psikologi UIN Malang.

Pembimbing: Fuji Astutik, M. Psi, Novia Solichah, M.Psi

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Orientasi Masa Depan, Mahasiswa Psikologi

Mahasiswa semester akhir sering kali sedang mengambil mata kuliah terakhir yang diperlukan untuk menyelesaikan gelar mereka atau terlibat dalam proyek penelitian atau magang sebagai bagian dari persyaratan kurikulum mereka. Masuknya mahasiswa tersebut kedalam kategori semester akhir, tentu mahasiswa itu diharapkan sudah mempunyai orientasi masa depan untuk setelah kuliah yang dilakukan. Penyebutan orientasi masa depan sendiri merupakan bagaimana individu dalam mempersiapkan dirinya untuk masa yang akan datang. Orientasi masa depan sendiri dapat disebut sebagai bagaimana individu dalam memikirkan masa depan akan dirinya sendiri, yang didalamnya terdapat dukungan dan hambatan serta bagaimana individu tersebut dapat melakukan antisipasi akan hal tersebut. Adanya dukungan sosial, memungkinkan individu berbagi pemikiran dalam membantu menentukan orientasi masa depannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dari dukungan sosial, orientasi masa depan, serta pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa semester akhir psikologi UIN Malang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *crosssectional*. Sampel diambil dari mahasiswa Psikologi UIN Malang Angkatan semester akhir dengan jumlah populasi sebanyak 169 mahasiswa. Sampel yang peneliti gunakan sebanyak 39 mahasiswa dengan menggunakan *accidental sampling*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial dan skala orientasi masa depan. Skala tersebut kemudian di analisis menggunakan regresi linier sederhana.

Dari hasil data yang diperoleh, ditemukan hasil bahwa tingkat dukungan sosial dan tingkat orientasi masa depan mahasiswa berada pada tingkat sedang. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai Sig. pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan yakni $0.000 < 0.05$ dan *R square* sebesar 0,571 sehingga ini mengartikan terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan sebesar 57,1% dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

ABSTRACT

Magfur, Ahmad Choirul. 2024. The Effect of Social Support on Future Orientation in Final Semester Students of Psychology UIN Malang. Faculty of Psychology UIN Malang.

Supervisor: Fuji Astutik, M. Psi, Novia Solichah, M.Psi

Keywords: Social Support, Future Orientation, Psychology Students

In this modern era, the use of the internet is unavoidable and is necessary to make Final semester students are often taking the last courses required to complete their degree or engaging in a research project or internship as part of their curriculum requirements. The entry of these students into the final semester category, of course, the student is expected to have a future orientation for after the lecture is conducted. The mention of future orientation itself is how individuals prepare themselves for the future. Future orientation itself can be referred to as how individuals think about the future of themselves, in which there are supports and obstacles and how the individual can anticipate it. The existence of social support, allows individuals to share thoughts in helping determine their future orientation. The purpose of this study was to determine the level of social support, future orientation, and the effect of social support on future orientation in final semester psychology students of UIN Malang.

The research method used in this study was quantitative crosssectional. The sample was taken from Psychology students of UIN Malang final semester class with a population of 169 students. The sample that the researchers used was 39 students using accidental sampling. The scales used in this study were the social support scale and the future orientation scale. The scale is then analyzed using simple linear regression.

From the results of the data obtained, it was found that the level of social support and the level of future orientation of students were at a moderate level. The results of a simple linear regression analysis show the value of Sig. the influence of social support on future orientation is $0.000 < 0.05$ and R square is 0.571 so that this means that there is an influence of social support on future orientation of 57.1% and the rest is influenced by other variables that are not studied.

خلاصة

ماغفور ، أحمد كورول .2024. تأثير الدعم الاجتماعي على التوجه المستقبلي لدى طلاب الفصل الدراسي ا الأخير في جامعة علم النفس الإسلامية الحكومية في مالانج .كلية علم النفس ، الجامعة الإسلامية الحكومية في مالانج

.المشرف: فوجي أستوتيك ، م. بسي ، نوفيا سوليشاه ، م. بسي

الدعم الاجتماعي ,التوجه المستقبلي ,طلاب علم النفس

غالبا ما يأخذ طلاب الفصل الدراسي النهائي الدورات الأخيرة المطلوبة لإكمال شهادتهم أو الانخراط في مشروع بحثي أو تدريب داخلي كجزء من متطلبات مناهجهم الدراسية .دخول هؤلاء الطلاب في فئة الفصل الدراسي النهائي ، بالطبع ، من المتوقع أن يكون للطلاب توجه مستقبلي لما بعد إجراء المحاضرة .ذكر التوجه المستقبلي نفسه هو كيف يعد الأفراد أنفسهم للمستقبل .يمكن الإشارة إلى التوجه المستقبلي نفسه على أنه كيف يفكر الأفراد في مستقبل أنفسهم ، حيث توجد دعومات وعقبات وكيف يمكن للفرد توقعها .وجود الدعم الاجتماعي ، يسمح للأفراد بمشاركة الأفكار في المساعدة في تحديد توجهاتهم المستقبلية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مستوى الدعم الاجتماعي والتوجه المستقبلي وتأثير الدعم الاجتماعي على التوجه المستقبلي لدى طلاب علم النفس في الفصل الدراسي النهائي بجامعة مالانج الإسلامية الحكومية

كانت طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة كمية .تم أخذ العينة من طلاب علم النفس في دفعة الفصل الدراسي الأخير من جامعة مالانج الإسلامية الحكومية التي يبلغ عدد طلابها 169 طالبا .كانت العينة التي استخدمها الباحثون هي 39 طالبا يستخدمون العينات العرضية .كانت المقاييس المستخدمة في هذه الدراسة هي مقياس الدعم الاجتماعي ومقياس التوجه المستقبلي .ثم يتم تحليل المقياس باستخدام الانحدار الخطي البسيط

من نتائج البيانات التي تم الحصول عليها ، وجد أن مستوى الدعم الاجتماعي ومستوى التوجه المستقبلي للطلاب كانا على مستوى معتدل .تظهر نتائج تحليل الانحدار الخطي البسيط قيمة هو $R 0.571$ تأثير الدعم الاجتماعي على التوجه المستقبلي هو $0.000 < 0.05$ ومربع Sig. بحيث يعني ذلك أن هناك تأثير للدعم الاجتماعي على التوجه المستقبلي بنسبة 57.1% والباقي يتأثر بمتغيرات أخرى لم تتم دراستها

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orientasi masa depan, merupakan sebuah momok yang cukup ditakuti oleh mahasiswa. Kehawatiran mengenai apa yang akan dilakukan setelah selesai dari perkuliahan seringkali ditemukan pada mahasiswa yang sedang berada pada semester akhir. Timbulnya perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akhir, rasa cemas yang muncul, dan menurunnya motivasi, sedikit menjadi pertanda bahwa mahasiswa tersebut belum siap dan belum mempunyai orientasi masa depan yang memumpuni ketika selesai dari dunia perkuliahan (Hanim & Ahlas, 2020).

Mahasiswa merujuk kepada seseorang yang terdaftar dan sedang mengikuti proses pendidikan tinggi di institusi pendidikan, baik itu universitas negeri maupun swasta. Pada tahap perkembangannya, mahasiswa umumnya merupakan bagian dari kelompok usia remaja akhir hingga awal dewasa, yang berkisar antara 18 hingga 21 tahun dan 22 hingga 24 tahun. Mereka membutuhkan dukungan dalam bentuk emosional, penghargaan, instrumental, informasional, serta dukungan dalam jaringan sosial (Dewi, 2021). Dua kriteria yang digunakan untuk menandai transisi dari remaja akhir ke awal dewasa meliputi aspek kemandirian ekonomi dan kemampuan membuat keputusan sendiri, sebagaimana dikemukakan oleh Santrock pada tahun 2003. Selama perjalanan studinya, mahasiswa diharapkan untuk menghabiskan setidaknya 4 tahun dalam mengejar pendidikan mereka dan mencapai tahap akhir studi dengan menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi.

Kategori mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan tugas akhir dapat disebutkan menjadi mahasiswa yang berada lebih dari semester 8, hingga semester 14 (Huda, 2011). Mahasiswa semester akhir merujuk kepada mahasiswa yang telah menyelesaikan sebagian besar atau seluruh program studi mereka di perguruan tinggi atau universitas dan sedang dalam tahap terakhir dari program studi mereka. Mereka biasanya berada pada semester terakhir atau tahun terakhir dari gelar sarjana atau program yang setara. Mahasiswa semester akhir sering kali

sedang mengambil mata kuliah terakhir yang diperlukan untuk menyelesaikan gelar mereka atau terlibat dalam proyek penelitian atau magang sebagai bagian dari persyaratan kurikulum mereka. Masuknya mahasiswa tersebut kedalam kategori semester akhir, tentu mahasiswa itu diharapkan sudah mempunyai orientasi masa depan untuk setelah kuliah yang dilakukan.

Hasil wawancara dengan tiga mahasiswa angkatan 2017 dari Fakultas Psikologi UIN Malang memberitahukan bahwa mereka sedikit kebingungan akan orientasi masa depan mereka sendiri. Mahasiswa A berbicara bahwa, dirinya tidak tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus kuliah. Dirinya bercerita bahwa dirinya memiliki ketakutan akan tidak didapatkannya pekerjaan yang sesuai dengan yang diinginkannya.

“Terus terang, saya masih bingung dan belum tahu pasti apa yang akan saya lakukan setelah lulus. Jujur saja, saya agak cemas dan takut. Saya khawatir tidak bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan apa yang saya inginkan. Apalagi sekarang kan banyak sekali lulusan lain yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang sama.”

Mahasiswa B bercerita untuk kegiatan setelah selesai kuliah, dirinya cenderung ingin meneruskan usaha yang sudah dibangun oleh orang tuanya, walaupun dalam hatinya dirinya lebih menginginkan untuk kerja sendiri tanpa melibatkan orang tua.

“Saya masih bimbang antara meneruskan usaha orang tua atau mencari pekerjaan sendiri. Di satu sisi, saya merasa memiliki tanggung jawab untuk meneruskan usaha keluarga yang sudah dirintis dengan susah payah. Tapi di sisi lain, saya juga punya keinginan untuk bekerja mandiri dan membangun karir sendiri tanpa melibatkan orang tua”

Sementara itu, mahasiswa C memiliki pandangan yang berbeda, dirinya sudah yakin untuk bekerja, atau melakukan usaha bersama teman-temannya, hal ini terjadi karena teman yang biasa berkumpul bersama dirinya selalu mengajaknya untuk membangun usaha bersama-sama ketika sudah lulus nanti.

“Saya sudah yakin untuk langsung bekerja setelah lulus. Saya ingin mencari pengalaman dan membangun karir di dunia profesional terlebih dahulu. Tapi, saya juga terbuka untuk peluang usaha bersama teman-teman saya, soalnya

teman-teman saya memang sering mengajak saya untuk membangun usaha bersama setelah lulus, dan saya lumayan tertarik dengan ide itu"

Adanya ketiga wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan menjadi sangat penting bagi mahasiswa semester akhir, hal ini demi keberlangsungan hidup mereka setelah melepaskan dari kampus.

Penyebutan orientasi masa depan sendiri merupakan bagaimana individu dalam mempersiapkan dirinya untuk masa yang akan datang (Hanim & Ahlas, 2020). Orientasi masa depan sendiri dapat disebut sebagai bagaimana individu dalam memikirkan masa depan akan dirinya sendiri, yang didalamnya terdapat dukungan dan hambatan serta bagaimana individu tersebut dapat melakukan antisipasi akan hal tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan tersebut.

Faktor pengaruh tuntutan situasi, faktor kematangan kognitif, faktor *social learning* dan faktor *interaction process* merupakan faktor dari orientasi masa depan. Faktor tuntutan situasi yaitu bagaimana individu dalam menghadapi situasi saat ini dan masa yang akan datang. Kematangan kognitif bagaimana individu mengatur tentang kognitifnya sehingga dapat mengarahkan kepada masa depan dengan realistis. Kemampuan *social learning* sendiri merupakan faktor yang berasal dari luar individu, yaitu individu belajar dari faktor lingkungan sosial sehingga membentuk orientasi masa depannya. *Interaction process* sendiri bagaimana individu tersebut dalam proses interaksinya dalam lingkungan sosial sehingga dapat membentuk orientasi masa depan yang sesuai (Syahrina & Sari, 2017).

Orientasi masa depan ini sering kali dikaitkan dengan berbagai macam hal. Terdapat orientasi masa depan bidang pendidikan, yaitu bagaimana seorang individu mampu untuk memikirkan konsep dan rancana akan pendidikannya sesuai dengan minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Nopirida et al., 2020). Selanjutnya, terdapat orientasi masa depan dalam bidang karir atau pekerjaan, yaitu bagaimana seorang individu memikirkan dan merencanakan apa pekerjaan yang dirinya inginkan, dan bagaimana cara untuk mencapai hal tersebut (Susanti, 2017).

Isu tentang orientasi masa depan itu sendiri sempat dibahas dalam beberapa penelitian. Penelitian pertama menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari orientasi masa depan, dengan kesiapan kerja pada mahasiswa, hal ini dimaksudkan bahwa dengan adanya orientasi masa depan yang baik pada mahasiswa, maka akan meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa itu sendiri (Agusta, 2020). Penelitian lain menyebutkan bahwa mahasiswa akhir jika berserah diri dan percaya dengan apa yang sudah ditetapkan oleh tuhan, atau bisa dibilang dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan meningkatkan orientasi masa depannya dengan adanya ilmu agama, atau *religiusitas* pada mahasiswa tingkat akhir, dengan percaya dan turut berserah diri kepada tuhan, akan meningkatkan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir (Marliani, 2013). Terakhir dengan adanya *self-efficacy* yang tinggi, akan meningkatkan orientasi masa depan pada mahasiswa itu sendiri (Wuisang et al., 2021).

Penelitian – penelitian mengenai orientasi masa depan, membahas tentang faktor dari dalam diri, atau dampak dan manfaat dari orientasi masa depan, sedangkan pengaruh sosial tidak kalah penting untuk dibahas dalam orientasi masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti menyebutkan dengan adanya dukungan sosial, memungkinkan individu berbagi pemikiran dalam membantu menentukan orientasi masa depannya (Rangkuti et al., 2023). Hal ini sesuai dengan salah satu aspek yaitu perencanaan dalam menentukan orientasi masa depan. Sarafino (1998) menjelaskan bahwa Tindakan yang mencakup perhatian, penghargaan, dan bantuan yang dirasakan dari individu lain atau kelompok dapat diartikan sebagai bentuk dukungan sosial. Ini adalah ekspresi konkret dari solidaritas dan kepedulian yang diberikan oleh orang-orang di sekitar kita, yang menunjukkan bahwa kita dihargai dan memiliki tempat dalam komunitas kita. Individu yang merasakan adanya dukungan sosial cenderung merasa mereka dihargai, diperhatikan, dan dicintai, serta menjadi elemen penting dalam jaringan sosial termasuk keluarga dan organisasi komunitas. Dukungan jenis ini seringkali menghasilkan berbagai manfaat dan layanan, serta asistensi yang bersifat mutual ketika ada kebutuhan.

Dukungan sosial dapat bersumber dari berbagai macam hal. Keluarga, teman, rekan kerja, pasangan dan sahabat merupakan sumber yang dapat

memberikan dukungan sosial kepada individu. Pemahaman akan pentingnya dukungan sosial sangatlah esensial, terutama ketika seseorang menghadapi masalah. Berada dalam situasi tersebut, individu membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekat yang dapat diandalkan untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapinya. (Daawi & Nisa, 2021).

Mahasiswa di semester akhir yang merasakan dukungan sosial yang kuat dari berbagai sumber akan mendapatkan manfaat berupa pandangan yang lebih positif terhadap masa depan(Saputra & Muhammad, 2023). Pemberian dukungan tersebut dapat berupa pemberian dukungan informasi, dukungan nyata, dukungan emosional atau bahkan dukungan penghargaan. Pemberian dukungan tersebut sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang sudah memasuki semester-semester akhir kuliah (Wardani et al., 2023).

Terdapat berbagai macam penelitian terdahulu yang menjelaskan tentang kedua variabel ini. Penelitian pertama memberikan hasil bahwa siswa menjadi mengerti dan memahami akan pentingnya dukungan sosial untuk meningkatkan orientasi masa depannya (Amalia et al., 2023). Pada penelitian kedua, disebutkan bahwa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasional yang merupakan aspek dari dukungan sosial itu sendiri berpengaruh signifikan terhadap orientasi masa depan pada remaja akhir(Preska & Wahyuni, 2019a). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa dukungan sosial, berpengaruh signifikan terhadap orientasi masa depan bidang pekerjaan pada penyandang tuna netra (Asparkanten & Eryani, 2019).

Setelah mempertimbangkan penelitian terdahulu dan juga hasil wawancara yang sudah terjadi, peneliti memutuskan untuk menggunakan variabel orientasi masa depan sebagai variabel terikat dan variabel dukungan sosial sebagai variabel bebas. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi semester akhir uin malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat dukungan sosial pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir?
2. Bagaimana tingkat orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir?
3. Bagaimana kontribusi dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir.
2. Untuk mengetahui tingkat orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir.
3. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi dukungan sosial dengan orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Meluaskan pengetahuan di ranah akademik mengenai pengaruh antara dukungan social dengan orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir secara umum.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti selanjutnya atau pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidang ini dan tertarik pada masalah yang sama, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Orientasi Masa Depan

1. Definisi Orientasi Masa Depan

Menurut Seginer (dalam Ahmad, 2012), orientasi masa depan dapat dijelaskan sebagai kebiasaan seorang remaja untuk merenungkan tentang masa depannya. Ini mencakup pemikiran tentang faktor-faktor yang mungkin mendukung atau menghalangi pencapaian tujuan-tujuan mereka, serta tindakan antisipatif yang mungkin mereka ambil. Nurmi (dalam Sitompul, dkk., 2019) Orientasi masa depan remaja dapat diartikan sebagai cara pandang seorang remaja terhadap dirinya sendiri dalam hubungannya dengan apa yang akan datang atau yang akan ia capai di masa depan.

Orientasi masa depan bisa dipahami sebagai proses di mana remaja berusaha memprediksi dan mempersiapkan masa depan mereka. Ini menandakan bahwa mereka secara aktif merenungkan apa yang diperlukan untuk masa depan yang sukses dan sesuai dengan keinginan mereka, serta fokus pada berbagai aspek kehidupan yang akan mereka hadapi di masa yang akan datang (Hadiati, dan Krisnani, 2017).

Agustian (2010) menyatakan bahwa orientasi masa depan adalah tentang bagaimana remaja menetapkan dan merencanakan visi mereka untuk masa depan, dengan mempertimbangkan periode waktu yang berbeda-beda, mulai dari jangka pendek hingga jangka panjang. Trommsdorf, dalam (Sharina dan Sari, 2015), mendeskripsikan orientasi masa depan sebagai kondisi mental dan motivasional yang kompleks. Ini mencakup proses antisipasi dan evaluasi yang dilakukan oleh remaja terhadap masa depan mereka, dalam konteks interaksi mereka dengan lingkungan sekitar.

Menurut beberapa pandangan dari para ahli yang telah disebutkan, orientasi masa depan adalah representasi tentang bagaimana seseorang melihat masa depannya, baik jangka pendek, maupun dalam jangka

panjang. Individu memiliki kemampuan untuk menetapkan tujuan dan menilai sejauh mana tujuan-tujuan tersebut sesuai dengan keinginan mereka. Individu juga memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan masa depan mereka.

2. Faktor – Faktor Orientasi Masa Depan

Trommsdorf (Syarina dan Sari, 2015) mengemukakan bahwa terdapat empat bagian utama yang mempengaruhi perkembangan orientasi masa depan remaja, yaitu:

a. Pengaruh tuntutan situasi

Struktur orientasi masa depan remaja didasarkan pada representasi kognitif dari situasi masa kini dan keadaan yang akan dihadapinya di masa depan. Pengaruh tuntutan situasi dalam orientasi masa depan merujuk pada bagaimana situasi atau kondisi tertentu dapat mempengaruhi cara seseorang merencanakan, mengantisipasi, dan bertindak terhadap masa depan. Pendekatan untuk mempersiapkan diri menghadapi masalah menjadi pembentuk orientasi masa depan remaja yang mungkin muncul dikemudian hari sesuai dengan keadaan yang diharapkan

b. Kematangan Kognitif

Kematangan kognitif menjadi faktor yang memiliki hubungan dengan orientasi masa depan. Kematangan kognitif dalam orientasi masa depan merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, merencanakan, dan mengantisipasi peristiwa atau situasi yang mungkin terjadi di masa depan dengan cara yang matang dan adaptif. Kematangan kognitif dalam orientasi masa depan sangat penting untuk kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan hubungan personal. Orang yang memiliki kematangan kognitif ini cenderung lebih mampu mengatasi tantangan dan meraih tujuan mereka dengan lebih efektif.

c. *Pengaruh Social Learning*

Pengaruh pembelajaran sosial merupakan salah satu faktor di luar remaja yang mempengaruhi orientasi masa depan. Faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan bermain menjadikan pengalaman belajar yang akan mempengaruhi aspek kognitif, motivasi dan efektif dari orientasi masa depan. Lingkungan sosial akan memberikan pengalaman belajar dan akan berdampak pada peran sosial tertentu yang mengarah pada terbentuknya arah masa depan yang tidak sama dari satu individu ke individu lainnya.

d. *Interaction Process*

Orientasi masa depan terdapat *Interaction process* mengacu pada bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan mereka, termasuk orang lain, situasi, dan faktor-faktor eksternal lainnya, dalam rangka merencanakan dan mencapai tujuan masa depan mereka. Ini melibatkan berbagai proses kognitif, emosional, dan sosial yang terjadi saat seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dalam konteks perencanaan dan pengambilan keputusan masa depan.

3. Aspek Orientasi Masa Depan

Nurmi (sebagaimana disebutkan dalam Sitompul, T.W, 2019) mengemukakan bahwa orientasi masa depan dapat dikarakterisasi sebagai serangkaian tahapan yang melibatkan interaksi antara skema-skema yang terkait dengan masa depan dan perkembangan diri yang diantisipasi, yang mencakup:

a. Motivasi

Tahap motivasi adalah langkah awal dalam pembentukan orientasi masa depan. Pada tahap ini, terdapat motif, minat, dan tujuan yang difokuskan pada masa depan. Sebagian besar motivasi, minat, dan tujuan individu berkaitan dengan masa depan, merujuk pada peristiwa dan target yang diantisipasi di masa yang akan

datang, karena peristiwa dan tujuan masa depan tercermin sebagai harapan akan masa yang akan datang, dan pengetahuan yang membentuk ekspektasi ini memiliki peran kunci dalam pengembangan motivasi berorientasi masa depan. Untuk mengembangkan motivasi yang terfokus pada masa depan, penting untuk menetapkan tujuan konkret, motif, dan nilai-nilai bersama, yang harus disesuaikan dengan pengetahuan tentang masa depan. Memahami lebih dalam tentang motivasi dan nilai-nilai individu, seseorang dapat mengarahkan minatnya menjadi lebih spesifik.

b. Perencanaan.

Langkah berikutnya adalah perencanaan berorientasi masa depan. Perencanaan adalah proses yang melibatkan bagaimana seorang remaja dapat mewujudkan rencana yang terkait dengan minat dan tujuan yang telah mereka tetapkan. Meskipun mereka mungkin telah memiliki strategi atau pengetahuan prosedural yang terkait dengan tujuan mereka, perencanaan dan pemecahan masalah seringkali masih diperlukan. Dalam kerangka psikologi kognitif dan teori tindakan, perencanaan belakangan ini diidentifikasi sebagai serangkaian langkah yang mencakup penetapan tujuan, penyusunan rencana, dan pelaksanaan rencana tersebut.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam orientasi masa depan merupakan proses penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap tujuan, rencana, tindakan, dan hasil yang mereka harapkan atau capai dalam merencanakan masa depan mereka. Ini melibatkan refleksi kritis terhadap progres, efektivitas, dan relevansi dari langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Evaluasi dalam orientasi masa depan penting karena membantu individu untuk memahami apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, dan bagaimana mereka dapat memperbaiki atau menyesuaikan rencana mereka ke depannya. Ini adalah bagian integral dari proses

perencanaan dan pengambilan keputusan yang adaptif dan efektif dalam mencapai tujuan dan aspirasi di masa depan.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial merujuk pada interaksi interpersonal seperti memberikan perhatian emosional, memberikan bantuan instrumental, menyediakan informasi, atau memberikan bantuan dalam bentuk lainnya. Dukungan sosial memiliki potensi untuk mengurangi tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa (Wang et al., 2014). Dukungan sosial memberikan kenyamanan fisik dan psikologis kepada individu karena mereka menyadari bahwa mereka dicintai, diperhatikan, dan dihargai oleh orang lain. Hal ini juga membuat mereka merasa termasuk dalam kelompok yang berorientasi pada kepentingan bersama.

Menurut Saputri & Indrawati (2011) dukungan sosial ialah asisten yang diberikan kepada seseorang oleh individu lain atau kelompok, yang bisa berwujud bantuan fisik atau emosional, menciptakan rasa kenyamanan bagi penerima. Bagi mahasiswa, dukungan ini bisa datang dari berbagai sumber, termasuk teman sebaya yang meliputi teman dekat, teman satu kelas, atau anggota kelompok dalam kegiatan tertentu (Munawarah et al., 2019). Berdasarkan KBBI, teman sebaya atau teman pergaulan merujuk pada individu-individu yang memiliki usia yang sama dan berada dalam lingkaran sosial yang sama, yang dapat mencakup teman dari sekolah, teman untuk bermain, atau kolega di tempat kerja. (KBBI, 2021).

Dukungan sosial menurut Sarafino adalah pandangan terhadap kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diterima individu dari orang lain (Tarmidi & Rambe, 2010). Ini mencakup berbagai bentuk seperti dukungan emosional, yang memberikan kekuatan dan kenyamanan pada saat dibutuhkan; dukungan penghargaan, yang meningkatkan harga diri dan penguatan identitas sosial; dukungan instrumental, yang melibatkan bantuan konkret seperti

uang atau layanan; dan dukungan informasi, yang memberikan nasihat, petunjuk, atau informasi yang membantu seseorang mengatasi masalah. Dukungan ini dapat berasal dari individu atau kelompok dan memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan psikologis serta kemampuan individu untuk menghadapi tekanan dan tantangan dalam kehidupan

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merujuk pada hubungan yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada individu saat mengalami masalah atau kesulitan, baik dalam bentuk informasi maupun bantuan nyata. Dukungan ini menciptakan perasaan individu yang menerima dukungan bahwa mereka diperhatikan, dihargai, dan dicintai. Weiss dalam Maria Sriwijaya (2015) menyebutkan dukungan sosial dapat dibagi menjadi enam komponen yang berasal dari hubungan individu dengan individu lainnya:

a. Instrumental Support

1. Reliable Alliance

Memiliki kesadaran bahwa ada dukungan nyata yang tersedia ketika diperlukan sangatlah krusial. Ketika seseorang mendapat bantuan ini, mereka merasa lebih damai karena mengetahui bahwa ada orang lain yang siap dan dapat diandalkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

2. Guidance

Dukungan sosial melibatkan pemberian saran dan data dari pihak yang dianggap andal. Tambahan lagi, dukungan tersebut termasuk juga dalam bentuk respons terhadap perilaku atau pilihan yang telah dibuat oleh seseorang.

b. Emotional Support

1. Reassurance of Worth

Dukungan sosial termasuk apresiasi dan penghormatan terhadap kapasitas serta atribut seseorang. Kehadiran

bantuan ini memberikan rasa bahwa individu tersebut lebih diakui dan dihargai dalam komunitas mereka.

2. *Attachment*

Penerimaan ekspresi kehangatan dari rasa sayang dan cinta dapat membuat perasaan aman kepada setiap individu yang mendapatkannya.

3. *Social Intergration*

Dukungan yang tercermin dalam bentuk kesamaan kesukaan, perhatian, dan rasa memiliki di dalam suatu kelompok.

4. *Opportunity to Provide Nurturance*

Perasaan bisa saling membantu dan peduli satu sama lain dalam hubungan. Ini membantu kita merasa penting dan terhubung dengan orang lain.

2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Menurut Sarafino dalam Ainun (2014), ada lima jenis dukungan sosial:

a. Dukungan Emosional

Merupakan bentuk dukungan yang meliputi empati, perhatian, simpati, penghargaan, dan pendorong bagi individu tersebut. Ini mencakup rasa nyaman dan keyakinan dalam kepemilikan diri saat mengalami tekanan. Berhubungan dan jalinan antar anggota keluarga di perlukan untuk memahami apa yang sedang terjadi dalam anggota keluarga (Bangun et al., 2020).

b. Dukungan Nyata

Merupakan bentuk bantuan yang melibatkan pertolongan secara langsung dengan tindakan konkret, seperti memberikan atau meminjamkan dana, memberi bantuan dalam melaksanakan tugas-tugas saat mengalami tekanan. Dukungan instrumental merupakan bantuan yang bersifat praktis dan konkret, seperti bantuan dalam tindakan atau materi. Dukungan instrumental dapat diklasifikasikan

ke dalam fungsi kesehatan dan ekonomi keluarga terhadap anggota keluarga lainnya. (Bangun et al., 2020)

c. Dukungan Informasi

Dukungan tersebut meliputi penyediaan rekomendasi, petunjuk, konsultasi, atau tanggapan terkait langkah-langkah yang harus diambil oleh orang tersebut. Contohnya, ketika seseorang mendapat petunjuk dari anggota keluarga atau tenaga medis tentang cara menghadapi kondisi kesehatannya. (Irawan et al., 2017).

d. Dukungan Penghargaan

Ini merupakan jenis bantuan yang bertujuan untuk memotivasi seseorang dalam mengembangkan ide-idenya, serta memberikan apresiasi ketika orang tersebut berhasil mewujudkan aspirasinya. (Irawan et al., 2017).

3. Sumber-Sumber Dukungan Sosial

Menurut Wills dalam karyanya Azizah (2016), setiap aspek kehidupan sosial diperkuat oleh berbagai jenis dukungan. Sebagai contoh, seseorang biasanya mencari nasihat atau pendapat dari keluarga, teman, atau kolega. Di sisi lain, untuk mendapatkan rasa keintiman, seseorang cenderung mengandalkan pasangannya, teman dekat, atau kerabat. Dukungan sosial sering kali diperoleh dari individu yang memiliki hubungan penting dan dekat dengan orang yang memerlukannya. Menurut Ainun (2014) Namun, sumber dukungan sosial tidak terbatas pada keluarga semata; dukungan tersebut juga bisa datang dari teman, psikolog, dan berbagai organisasi sosial yang ada di masyarakat. Menurut Sarafino terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan penentangan dari sebuah dukungan faktor tersebut antara lain:

- a. Bantuan dari orang lain tidak selalu dianggap sebagai suatu keharusan. Ini bisa terjadi apabila seseorang tidak merasa membutuhkan bantuan atau mungkin tidak menyadari bahwa mereka memerlukan bantuan tersebut.
- b. Kecocokan antara jenis dukungan sosial dan kebutuhan individu menyoroti pentingnya menyediakan bentuk dukungan yang

tepat. Manfaat dukungan sosial menjadi sangat nyata ketika penyedia dukungan memahami kebutuhan spesifik yang muncul akibat tekanan. Kesadaran dan kemampuan untuk menentukan dukungan yang sesuai adalah aspek krusial bagi mereka yang memberikan dukungan sosial.

4. Faktor-Faktor Terbentuknya Dukungan Sosial

Myers dalam Sri (2011) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya:

- a. Empati, Ini berarti ikut merasakan kesulitan yang dialami orang lain, dengan niat untuk memahami emosi mereka dan memotivasi tindakan yang dapat mengurangi penderitaan serta meningkatkan kesejahteraan mereka.
- b. Norma dan nilai sosial, Ini adalah bentuk bantuan yang berperan dalam membantu seseorang untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam kehidupan sehari-hari.

Pertukaran sosial, Ini mengacu pada interaksi sosial yang saling menguntungkan melibatkan kasih sayang, bantuan, dan berbagi informasi. Keseimbangan dalam pertukaran ini menciptakan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman pertukaran yang seimbang ini meningkatkan keyakinan individu bahwa orang lain akan memberikan dukungan ketika dibutuhkan.

C. Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Orientasi Masa Depan

Pengaruh dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan ini cocok dengan teori *social learning* bandura, dalam teori tersebut dijelaskan bahwa individu belajar melalui observasi, imitasi dan penguatan dalam lingkungan sosial mereka, sehingga stimulus yang didapat dari lingkungan sosial dapat mempengaruhi orientasi masa depan itu sendiri (McLeod, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani (2021), Dukungan sosial dari orangtua memiliki dampak signifikan terhadap pandangan masa depan bagi orang dewasa muda di Makassar, dengan kontribusi sekitar 25,9% terhadap

orientasi masa depan. Adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial dari orangtua, semakin baik pula prospek masa depan yang dirasakan. Individu yang mendapat dukungan sosial yang kuat dari orangtua cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas dan meningkatkan kepercayaan diri terhadap pencapaian tujuan-tujuan mereka. Dukungan ini memungkinkan individu merasa mampu mewujudkan aspirasi masa depan dengan melibatkan orangtua dalam diskusi, meminta saran, dan pengambilan keputusan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muzizatin (2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dan orientasi masa depan, yang berarti semakin kuat dukungan sosial yang diterima, semakin cerah pula prospek masa depan seseorang. Dukungan sosial yang diberikan meliputi berbagai sumber, termasuk orangtua, guru, teman, dan lingkungan sekitar. Orangtua memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan, guru memberikan motivasi dan bimbingan dalam belajar serta perencanaan masa depan, dan teman sebaya menyediakan dukungan emosional dan lingkungan yang kondusif, yang sangat penting bagi remaja yang banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian yang perlu diuji melalui penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak adanya kontribusi dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa semester akhir psikologi UIN Malang.

Ha: Adanya kontribusi dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa semester akhir psikologi UIN Malang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif *cross-sectional*, yang bertujuan untuk memeriksa sampel dan populasi menggunakan alat pengumpul data dan teknik statistik dalam rangka menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. (Sugiyono, 2014). Sedangkan menurut Azwar (2016) Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang fokus pada analisis berbasis angka. Data kuantitatif dikumpulkan melalui instrumen yang mengukur variabel-variabel tertentu dan kemudian dianalisis dengan metode statistik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh antara dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi semester akhir UIN Malang (Azwar, 2016).

B. Partisipan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Populasi dalam konteks penelitian merujuk pada keseluruhan area yang menjadi fokus generalisasi, mencakup subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Partisipan penelitian lebih dari sekadar jumlah, populasi mencakup semua karakteristik atau atribut yang ada pada subjek atau objek yang diteliti. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini sendiri adalah mahasiswa psikologi UIN Malang yang sudah menjalani lebih dari 8 semester, atau dapat disebut mahasiswa yang berada di semester 9 hingga semester 14 yang berjumlah 169 mahasiswa, data tersebut didapatkan dari bagian akademik fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih karena memiliki jumlah dan ciri-ciri khusus yang diinginkan. Kesimpulan yang ditarik dari sampel tersebut diharapkan dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menerapkan metode *accidental sampling*, yaitu sampel dipilih secara kebetulan berdasarkan ketersediaan

(Arikunto, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39 Mahasiswa.

C. Variabel Penelitian

Studi ini, terdapat dua variabel yang diteliti: orientasi masa depan sebagai variabel yang dipengaruhi, dan dukungan sosial sebagai variabel yang mempengaruhi.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Dukungan sosial merupakan bentuk interaksi atau respons yang kita terima dari lingkungan sosial, yang memberikan indikasi bahwa kita adalah individu yang dicintai, dihargai, serta memiliki tempat dalam suatu sistem relasi dan tanggung jawab yang bersifat mutual. Konteks penelitian kuantitatif memiliki, berbagai dimensi dukungan sosial seperti bantuan emosional, pengakuan, bantuan praktis, dan informasi dapat diidentifikasi dan diukur.
2. Orientasi masa depan mengacu pada tingkat perhatian dan perencanaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap masa depan mereka, termasuk mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan masa depan dan menyusun strategi sebelum mengambil tindakan. Konteks penelitian kuantitatif, orientasi masa depan dapat diukur melalui berbagai faktor, seperti tingkat motivasi seseorang, kemampuan merencanakan, dan kemampuan untuk mengevaluasi rencana tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau sarana yang dipakai peneliti untuk menghimpun data, yang memudahkan proses kerja menjadi lebih efisien, terperinci, dan terstruktur, sehingga memfasilitasi pengolahan data secara lebih sistematis. (Arikunto, 2010).

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam menunjang pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Terdapat empat preferensi jawaban yang digunakan untuk penilaian dalam kuisioner

tersebut, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Untuk memudahkan akses dan partisipasi subjek yang memenuhi kriteria, peneliti memilih untuk mengambil sampel data menggunakan *Google Form*.

a. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala adopsi yang diperoleh Sarafino (2014) yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan 21 jumlah Valid dan nilai reliabilitas 0.816.

Tabel 3.1. Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Dukungan Emosional	Adanya rasa empati satu sama lain	1, 2, 3, 4	5, 6, 7
	Saling memberikan kepedulian dan perhatian		
Dukungan Nyata	Bantuan Langsung	8, 9, 10, 11, 12	13
Dukungan Informasi	Pemberian Petunjuk	14, 16	15, 17
	Pemberian Saran		
Dukungan Penghargaan	Dorongan Positif	18, 19	20, 21
TOTAL ITEM		13	8
		21	

b. Skala Orientasi Masa Depan

Skala orientasi masa depan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Nurmi yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan 23 jumlah Valid dan nilai reliabilitas 0.866

Tabel 3.2 Skala Orientasi Masa Depan

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable
Motivasi	Memperdalam pengetahuan Mempunyai dorongan kuat untuk masa depan	1, 2, 3, 4, 6, 7	5
Rencana	Menentukan tujuan masa depan Menyusun rancangan untuk masa depan Membuat strategi untuk masa depan	8, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 20	13, 14, 15, 18, 19
Evaluasi	Mengevaluasi semua tujuan – tujuan yang sudah dibuat	21, 22, 23	
Total		23	

F. Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) Validitas merupakan indikator seberapa baik sebuah instrumen pengukuran dapat mengukur konsep yang ditargetkan secara tepat. Pengukuran yang valid adalah yang mampu memberikan hasil yang akurat dan benar-benar mencerminkan variabel yang ingin diukur. Untuk mengevaluasi validitas skala dukungan sosial dan orientasi masa depan, metode yang sering digunakan adalah menghitung korelasi antara skor tiap item dengan skor total skala (*Corrected Item-Total Correlation*). Hal ini dilakukan untuk memverifikasi bahwa setiap item berkontribusi dengan benar terhadap konsep yang ingin diukur oleh skala tersebut.

Menurut Azwar (2012) reliabilitas merujuk pada tingkat kepercayaan atau konsistensi suatu pengukuran. Artinya, seberapa akurat pengukuran tersebut dalam memberikan hasil yang konsisten. Pengukuran dianggap kurang akurat jika kesalahan pengukurannya bersifat acak. Koefisien reliabilitas yang lebih tinggi, mendekati nilai 1,00, menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi. Sebaliknya, koefisien yang lebih

rendah, mendekati nilai 0, menunjukkan reliabilitas yang lebih rendah. Reliabilitas yang tinggi penting untuk memastikan bahwa alat ukur dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten dalam berbagai kondisi dan waktu.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan analisis *Cronbach's alpha*. Metode ini mengevaluasi konsistensi internal, yang mengukur seberapa erat kumpulan item dalam sebuah instrumen terkait satu sama lain untuk membentuk konsep yang koheren. Nilai *Cronbach's alpha* yang dianggap dapat diterima umumnya berada di atas 0,70, sementara nilai di atas 0,80 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik (Suryani dan Hendryadi, 2015).

G. Analisis Data

Setelah mengumpulkan semua data, langkah berikutnya adalah mengevaluasi informasi tersebut. Proses ini termasuk mengatur data berdasarkan variabel dan kategori partisipan, membuat tabel yang mencakup variabel dari semua responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang akan dianalisis, melakukan perhitungan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis menggunakan regresi linier sederhana ini dilaksanakan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk Windows (Sugiyono, 2018).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan karakteristik data berdasarkan ukuran statistik seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, nilai maksimal dan minimal, serta rentang. Analisis ini juga membantu dalam mengilustrasikan magnitudo variabel dependen dan independen dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis ini untuk menentukan level dukungan dari teman sebaya dan kemampuan regulasi diri, yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori: tinggi, sedang, dan rendah.

2. Uji Asumsi

Pengujian asumsi dijalankan untuk memverifikasi bahwa sampel dan data yang digunakan dalam penelitian bebas dari kesalahan pengambilan sampel. Berikut adalah beberapa uji asumsi yang akan diterapkan dalam penelitian ini:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa distribusi data yang terkumpul, dengan menggunakan nilai *P-Value* sebagai indikator. Jika *P-Value* melebihi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Namun, jika *P-Value* kurang dari 0,05, maka distribusi data dianggap tidak normal. (Widiyanto, 2013).

Untuk menguji normalitas, peneliti memilih untuk menerapkan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* melalui software SPSS. Alasan dari digunakannya metode ini adalah karena pada penelitian ini melibatkan lebih dari 30 sampel, yang membuat uji *Kolmogorov-Smirnov* menjadi metode yang sesuai.

b. Uji linieritas

Uji linearitas diaplikasikan untuk memverifikasi adanya hubungan linier yang signifikan di antara dua variabel. Koneksi yang kuat dan linier antara variabel independen (X) dan dependen (Y) menandakan efektivitas hubungan tersebut. Setiap analisis atau uji yang dalam penelitian yang dilakukan harus berlandaskan pada prinsip pengambilan keputusan yang jelas. Menurut Azwar (2010), acuan dalam uji linearitas dapat dibuat dengan memperhatikan nilai signifikansi (Sig.) terhadap nilai ambang 0,05.

Jika hasil pengujian Signifikansi Deviasi dari Linearitas menunjukkan angka di atas 0,05, ini menandakan adanya keterkaitan linier yang bermakna antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Namun, apabila hasilnya di bawah

0,05, maka tidak dapat dikatakan bahwa terdapat keterkaitan linier yang bermakna di antara kedua variabel itu.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Kita memeriksa pengaruh signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan nilai ambang 0,05. Jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka kita bisa menyimpulkan bahwa ada signifikansi statistik pada koefisien regresi tersebut. Keputusan analitik ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari hasil analisis SPSS ini:

- 1) Jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada pengaruh dukungan sosial (X) terhadap orientasi masa depan (Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti tidak ada pengaruh dukungan sosial (X) terhadap orientasi masa depan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Fakultas Psikologi UIN Malang berlokasi di Jl Gajayana No 50, Malang 651441. Fakultas ini merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan memiliki sejarah panjang dalam pendidikan psikologi yang berintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Fakultas ini didirikan pada tahun 1997/1998 dan awalnya berstatus sebagai jurusan ketika UIN Malang masih berstatus sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Berbagai perubahan dan pengembangan, fakultas ini kini menjadi pusat pendidikan dan penelitian psikologi yang diakui.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Psikologi UIN Malang dengan cara penyebaran kuisioner dengan menggunakan media *google form* kepada subjek yaitu mahasiswa mahasiswa fakultas psikologi yang sudah memasuki semester akhir 9 hingga semester 14 yang peneliti temui dan mempunyai kontak untuk menghubunginya. Penyebaran kuisioner ini dilakukan semenjak tanggal 22 April 2024 hingga 4 Mei 2024.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. dukungan sosial

berikut adalah hasil uji validitas instrumen dukungan sosial

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial

Aitem	Nilai R tabel	Nilai R hitung	Kriteria
1	0,316	.509	Valid
2	0,316	.596	Valid
3	0,316	.730	Valid
4	0,316	.680	Valid
5	0,316	.387	Valid

6	0,316	.700	Valid
7	0,316	.442	Valid
8	0,316	.448	Valid
9	0,316	.553	Valid
10	0,316	.600	Valid
11	0,316	.734	Valid
12	0,316	.548	Valid
13	0,316	.369	Valid
14	0,316	.599	Valid
15	0,316	.307	Valid
16	0,316	.334	Valid
17	0,316	.353	Valid
18	0,316	.618	Valid
19	0,316	.328	Valid
20	0,316	.651	Valid
21	0,316	.337	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa 21 aitem keseluruhan dapat dinyatakan valid karena mempunyai nilai R hitung yang lebih dari R tabel.

Sedangkan berikut adalah hasil uji reliabilitas dari instrumen dukungan sosial.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Sosial

Nilai Reliabilitas	Jumlah Aitem
0,893	21

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat disimpulkan instrumen dukungan sosial yang digunakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi jika mengikuti standar yang sudah ditentukan oleh Azwar (2012).

b. Orientasi Masa Depan

Berikut adalah hasil uji validitas dari instrumen orientasi masa depan.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Orientasi Masa Depan

Aitem	Nilai R tabel	Nilai R hitung	Kriteria
1	0,316	.373	Valid
2	0,316	.402	Valid
3	0,316	.321	Valid
4	0,316	.381	Valid
5	0,316	.710	Valid
6	0,316	.371	Valid
7	0,316	.367	Valid
8	0,316	.488	Valid
9	0,316	.321	Valid
10	0,316	.446	Valid
11	0,316	.370	Valid
12	0,316	.469	Valid
13	0,316	.507	Valid
14	0,316	.707	Valid
15	0,316	.490	Valid
16	0,316	.395	Valid
17	0,316	.426	Valid
18	0,316	.610	Valid
19	0,316	.318	Valid
20	0,316	.607	Valid
21	0,316	.550	Valid
22	0,316	.595	Valid
23	0,316	.498	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa 23 aitem keseluruhan dari instrumen orientasi masa depan dinyatakan valid, karena memiliki r hitung yang lebih tinggi dari r tabel.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari instrumen orientasi masa depan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas instrumen orientasi masa depan

Nilai Reliabilitas	Jumlah Aitem
0,863	23

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat disimpulkan instrumen orientasi masa depan yang digunakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi jika mengikuti standar yang sudah ditentukan oleh Azwar (2012).

2. Analisis Deskriptif

Deskripsi data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang terkumpul. Sesuai dengan variabel yang diteliti, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu Dukungan Sosial dan Orientasi Masa Depan.

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

	Jumlah Subjek	Nilai minimum	Nilai maksimum	Rata - Rata	Standar deviasi
Dukungan sosial	39	37	76	57,8718	8,58143
Orientasi masa depan	39	53	87	71,2051	7,61639
Subjek valid	39				

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai tertinggi dari dukungan sosial adalah 76, nilai terendah adalah 37, rata-rata 57,8718, dan nilai standar deviasinya adalah 8.58143. Nilai tertinggi dari orientasi masa depan adalah 87, nilai terendah 53, rata-rata 71,205, dan nilai standar deeviasinya adalah 7,61639.

a. Deskripsi tingkat dukungan sosial

Peneliti menggunakan mean empirik dalam merumuskan tingkat dukungan sosial dan hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Tinggi = $Mean + 1 SD < X$
 $= (57,8718 + 8,58143) < X$
 $= 66,45323 < X$ atau dibulatkan menjadi $67 \leq X$
2. Sedang = $Mean - 1 SD < X < Mean + 1 SD$
 $= (57,8718 - 8,58143) < X < (57,8718 + 8,58143)$
 $= 49,29037 < X < 66,45323$ atau dapat dibulatkan menjadi $50 \leq X < 67$
3. Rendah = $X < Mean - 1 SD$

$$= X < (57,8718 - 8,58143)$$

$$= X < 49,29037 \text{ atau dibulatkan menjadi } X < 50$$

Tabel 4.6 Frekuensi Tingkat Dukungan Sosial

Kategori	Range	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 50$	5	13%
Sedang	$50 \leq X < 67$	31	79,3%
Tinggi	$67 \leq X$	3	7,7%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat dukungan sosial rendah berarti mahasiswa menerima sedikit hingga tidak ada bantuan atau dorongan dari lingkungan sekitarnya. Dukungan sosial sedang menunjukkan bahwa mahasiswa menerima dukungan dalam beberapa aspek tetapi mungkin tidak secara konsisten atau dalam semua area yang mereka butuhkan. Dukungan sosial tinggi berarti mahasiswa menerima dukungan yang kuat dan konsisten dari berbagai sumber. Ini termasuk dukungan emosional, seperti empati dan pengertian, serta dukungan praktis, seperti bantuan dalam penelitian atau studi.

b. Deskripsi tingkat orientasi masa depan

1. Tinggi = $Mean + 1 SD < X$

$$= (71,2051 + 7,61639) < X$$

$$= 78,82149 < X \text{ atau dibulatkan menjadi } 79 \leq X$$

2. Sedang = $Mean - 1 SD < X < Mean + 1 SD$

$$= (71,2051 - 7,61639) < X < (71,2051 + 7,61639)$$

$$= 63,58871 < X < 78,82149 \text{ atau dapat dibulatkan menjadi } 64 \leq X < 79$$

3. Rendah = $X < Mean - 1 SD$

$$= X < (57,8718 - 8,58143)$$

$$= X < 49,29037 \text{ atau dibulatkan menjadi } X < 50$$

Tabel 4.7 Frekuensi Tingkat Orientasi Masa Depan

Kategori	Range	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 64$	4	10,25%
Sedang	$64 \leq X < 79$	29	74,35%
Tinggi	$X \geq 79$	6	15,40%

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui orientasi masa depan mahasiswa fakultas psikologi yang masuk kategori rendah mungkin tidak banyak memikirkan masa depan atau memiliki rencana yang kurang jelas dan kurang terstruktur. Mereka mungkin lebih fokus pada kepuasan segera atau hanya menangani masalah saat ini tanpa mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang. Kategori sedang mungkin memiliki beberapa rencana atau tujuan untuk masa depan, tetapi mungkin tidak memiliki langkah-langkah yang sepenuhnya terperinci atau komitmen penuh untuk mencapainya. Mereka mungkin memikirkan masa depan tetapi masih memiliki tingkat fleksibilitas atau ketidakpastian. Kategori tinggi biasanya memiliki rencana yang jelas dan terperinci untuk masa depan, termasuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik. Mereka sering kali sangat termotivasi dan proaktif dalam mengejar tujuan-tujuan tersebut, dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan dan mempersiapkan diri untuk tantangan yang mungkin dihadapi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah langkah penting dalam analisis statistik. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah distribusi skor suatu variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data. Jika nilai probabilitas (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Hasil pengujian dapat ditemukan dalam tabel berikut

Tabel 4.8 Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Jumlah Subjek	39
Tes Statistik	0,090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.200

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas menggunakan bantuan SPSS *for windows* melalui teknik *Kolmogorov smirnov test* menunjukkan nilai signifikansi 0.200 lebih dari 0.05 sehingga disimpulkan bahwa terdistribusi normal serta asumsi terpenuhi

4. Uji Linieritas

Uji linearitas memiliki kegunaan untuk dapat menentukan hubungan linear antara kedua variabel. Apabila nilai *linearity* < 0.05 memiliki arti bahwa hubungan anantara kedua variabel bersifat linear. Hasil pengujian linearitas penelitian ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Linearitas

Variabel	<i>Linearity</i>	Keterangan
Dukungan sosial – Orientasi Masa Depan	0.000	Linier

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial memiliki pengaruh yang linier dengan variabel orientasi masa depan. Memiliki nilai *linearity* 0.000 kurang dari 0.05. Hasil ini menyatakan bahwa adanya pengaruh linier atau kesinambungan yang linear terhadap kedua variabel dapat diteliti.

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji apakah data yang sudah ada sesuai atau mendukung hipotesis yang sudah dibuat atau tidak. Hasil dari uji hipotesis dapat dilihat pada hasil tabel berikut:

Tabel 4.10 Uji Pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan

Model	Jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	signifikansi
Regresi	1257.691	1	1257.691	49.156	.000
Residual	946.668	37	25.586		
Total	2204.359	38			

Pada tabel 4.10 dapat dianalisis bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap orientasi masa depan dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan.

Tabel 4.11 kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat

Model	R	R kuadrat	R kuadrat yang disesuaikan	Standar kesalahan dari estimasi
1	.755	.571	.559	5.05822

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pengaruh dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan sebesar 57.1% ($R Square = 0.571$).

Tabel 4.12 Uji parsial coefficient

Prediktor	Koefisien tidak terstandarisasi		Koefisien terstandarisasi	t	Signifikansi
	B	Std. Error	Beta		
Konstan	32.408	5.593		5.795	.000
Dukungan sosial	.670	.096	.755	7.011	.000

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa koefisien regresi yang dihasilkan yaitu $Y=32,408 + 0,670 X$ dan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,755. Koefisien regresi tersebut dijabarkan bahwa nilai konstan dari orientasi masa depan tanpa adanya dukungan sosial adalah 32,408, dan nilai dari dukungan sosial adalah 0,670. Hal ini mengartikan bahwa setiap penambahan satu unit tingkat dukungan sosial, maka nilai dari orientasi masa depan tersebut akan bertambah sebanyak 0,670. Koefisien korelasi sendiri memiliki nilai minimum -1 dan nilai maksimum 1, dengan nilai 0,755, berarti memiliki nilai koefisien korelasi yang besar.

D. Pembahasan

1. Tingkat dukungan social pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester akhir psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial pada kategori rendah terdapat sebanyak 5 mahasiswa atau 13%, kategori sedang 31 mahasiswa atau 79,3%, dan kategori tinggi 3 mahasiswa atau 7,7%.

Dukungan sosial menurut Sarafino adalah aspek penting yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis mahasiswa. konteks akademis, dukungan ini dapat datang dari berbagai sumber, termasuk keluarga, teman, dosen, dan lembaga pendidikan. Dukungan ini dapat berbentuk emosional, seperti memberikan semangat dan pengertian; instrumental, seperti bantuan dalam bentuk sumber daya atau layanan; informasional, seperti nasihat dan bimbingan; serta dukungan penilaian, yang berkaitan dengan penguatan harga diri dan identitas sosial (Meianisa & Rositawati, 2023). Bagi mahasiswa, terutama yang berada pada tingkat akhir dalam pendidikan mereka, dukungan sosial ini dapat menjadi faktor penentu dalam menghadapi tekanan akademik dan tantangan pribadi.

Tingkat dukungan sosial mahasiswa psikologi semester akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berada dalam kategori sedang mengacu pada tingkat dukungan yang diterima oleh mahasiswa dari lingkungan sosial mereka, yang cukup untuk membantu mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan pribadi, tetapi mungkin tidak sepenuhnya optimal. Dukungan sosial ini termasuk bantuan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian. Mahasiswa dengan tingkat dukungan sosial sedang mungkin merasa didukung dalam beberapa aspek tetapi masih membutuhkan lebih banyak sumber daya atau bantuan dalam aspek lain.

2. Tingkat Orientasi Masa Depan pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester akhir psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir memiliki tingkat orientasi masa depan yang sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat orientasi masa depan mahasiswa fakultas psikologi yang masuk pada kategori rendah sebanyak 4 mahasiswa atau 10,25%, kategori sedang 29 mahasiswa atau 74,35%, dan kategori tinggi 6 mahasiswa atau 15,4%

Nurmi mengungkapkan bahwa orientasi masa depan adalah konsep yang menekankan pentingnya motivasi, perencanaan, dan evaluasi dalam proses individu merencanakan dan mempersiapkan masa depannya, khususnya dalam konteks karier (Gloria A. Tangkeallo et al., 2014). Bagi mahasiswa semester akhir, orientasi masa depan menjadi sangat relevan karena mereka berada di ambang transisi ke dunia kerja. Teori ini mengakui bahwa mahasiswa di tahap ini sering menghadapi ketidakpastian dan kecemasan terkait dengan prospek karier mereka. Oleh karena itu, memiliki orientasi masa depan yang jelas dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan rencana karier yang realistis dan mencapai tujuan-tujuan mereka setelah lulus.

Tingkat orientasi masa depan yang sedang pada mahasiswa psikologi semester akhir universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang mengacu pada sejauh mana mahasiswa tersebut memiliki rencana dan persiapan untuk masa depannya, termasuk tujuan karier dan kehidupan pribadi. Mahasiswa dengan tingkat orientasi masa depan sedang biasanya memiliki beberapa rencana untuk masa depan mereka, tetapi mungkin belum sepenuhnya yakin atau belum memiliki langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut. Mereka mungkin telah memikirkan tentang karier yang ingin mereka kejar dan memiliki pemahaman umum

tentang apa yang diperlukan untuk mencapainya, namun masih dalam proses mengembangkan rencana yang lebih rinci dan strategis.

3. Pengaruh antara dukungan social dengan orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa psikologi semester akhir Universitas Islam Negeri Malang menunjukkan adanya pengaruh dan signifikan dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi yaitu $Y = 32.408 + 0,670X$ maka dapat dinyatakan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap orientasi masa depan, semakin tinggi nilai dukungan sosial, maka nilai orientasi masa depan akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat hasil koefisien determinasi sejumlah 0,571. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel dukungan sosial terhadap orientasi masa depan pada mahasiswa semester akhir psikologi uin malang sebesar 57,1% dan 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dukungan sosial. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang mempengaruhi tingkat orientasi masa depan.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa, pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah positif. Hal ini bisa disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial, maka tingkat orientasi masa depan pada mahasiswa psikologi semester akhir uin malang akan meningkat.

Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa psikologi semester akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dengan meningkatnya dukungan sosial yang diterima, maka akan meningkat pula orientasi masa depan mahasiswa tersebut sesuai dengan hasil analisis regresi sederhana.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap orientasi masa depan mahasiswa semester akhir. Sebuah studi dari Universitas Bosowa Makassar menemukan bahwa dukungan sosial orangtua berpengaruh positif terhadap orientasi masa depan pada dewasa awal (Rahmadani, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan emosional, bantuan praktis, dan nasihat yang diberikan oleh orangtua dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk merencanakan dan mengoptimalkan masa depan mereka.

Kemudian Penelitian lain dari Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengungkapkan bahwa dukungan sosial, self-esteem, dan self-efficacy bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap orientasi masa depan pada remaja akhir (Preska & Wahyuni, 2019b). Hasil ini menekankan pentingnya lingkungan sosial yang mendukung, kepercayaan diri, dan keyakinan dalam kemampuan diri sendiri untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik.

Selain itu, terdapat sebuah penelitian mengeksplorasi bagaimana dukungan sosial yang diterima mahasiswa dapat mempengaruhi penyesuaian diri mereka dan orientasi masa depan. Studi ini menemukan bahwa dukungan sosial yang kuat, baik dari keluarga maupun teman sebaya, berkontribusi positif terhadap kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan baik dalam lingkungan akademik dan sosial mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi pandangan mereka terhadap masa depan (Tazakhrofatin, 2018).

Mahasiswa ketika memasuki semester akhir, tentu diharapkan untuk sudah mempunyai orientasi masa depan. Orientasi masa depan sendiri merupakan bentuk persiapan dari individu mengenai apa yang akan terjadi di masa yang akan datang (Nasution & Anastasya, 2022). Adanya orientasi masa depan yang baik dapat membuat mahasiswa tersebut mempunyai rencana – rencana tentang apa yang akan dilakukan ketika setelah lulus nanti. Berkebalikan dengan itu, jika mahasiswa semester akhir tidak memiliki orientasi masa depan yang baik, tentu mahasiswa tersebut akan

kesulitan dalam menentukan tujuan – tujuan yang akan dijalankan ketika setelah lulus dari dunia perkuliahan.

Orientasi masa depan ini dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan sosial yang baik. Dukungan positif yang diberikan oleh teman, keluarga, atau dosen pembimbing, akan meningkatkan kemampuan individu tersebut dalam membentuk motivasi dan perencanaan, bahkan dapat memberikan evaluasi mengenai tujuan – tujuan yang akan dijalani di masa mendatang. Mahasiswa dapat bercerita dalam menentukan orientasi masa depan kepada teman dan orang tua, dapat melakukan konsultasi juga kepada dosen mengenai tujuan – tujuan yang akan ditetapkan di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel yang terbatas hanya pada mahasiswa psikologi semester akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif crosssectional yang tidak memungkinkan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dukungan sosial dan orientasi masa depan. Ketiga, variabel lain yang mungkin mempengaruhi orientasi masa depan, tidak dimasukkan dalam analisis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini harus ditafsirkan dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan berupa:

1. Mahasiswa semester akhir psikologi UIN Malang memiliki tingkat dukungan sosial yang relatif sedang dengan jumlah sebanyak 79,3% mahasiswa. Tingkatan dukungan sosial ini mengacu pada tingkat dukungan yang diterima oleh mahasiswa dari lingkungan sosial mereka, yang cukup untuk membantu mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan pribadi, tetapi mungkin tidak sepenuhnya optimal
2. Mahasiswa semester akhir psikologi UIN Malang memiliki tingkat orientasi masa depan yang cenderung sedang dengan jumlah sebanyak 74,35% mahasiswa. Tingkatan orientasi masa depan mahasiswa ini mengacu pada sejauh mana mahasiswa tersebut memiliki rencana dan persiapan untuk masa depannya, termasuk tujuan karier dan kehidupan pribadi. Mahasiswa dengan tingkat orientasi masa depan sedang biasanya memiliki beberapa rencana untuk masa depan mereka, tetapi mungkin belum sepenuhnya yakin atau belum memiliki langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Terdapat pengaruh positif dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan mahasiswa psikologi semester akhir di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. dengan meningkatnya dukungan sosial yang diterima, maka akan meningkat pula orientasi masa depan mahasiswa tersebut

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Bagi Subjek Penelitian

Kepada subjek penelitian, diharapkan bahwa dapat lebih sering memberikan dukungan kepada teman-teman yang sedang mengerjakan tugas akhir atau sedang berada dalam fase semester akhir karena ketika mahasiswa sudah berada dalam fase semester akhir. Hal ini terjadi karena ruang lingkup pertemanannya akan berkurang dikarenakan sudah ada beberapa mahasiswa yang sudah lulus. Hal ini tentu akan membantu mahasiswa-mahasiswa yang tersisa dalam membentuk orientasi masa depannya. Kemudian kepada subjek yang menerima dukungan sosial kategori rendah, diharapkan untuk lebih membuka diri, dalam hal ini jangan membatasi diri dari kesempatan untuk bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru, selain itu mencoba introspeksi diri, apakah ada yang salah sehingga kurangnya dukungan sosial yang diberikan oleh orang lain, kemudian tidak lupa melakukan hasil dari introspeksi diri tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terbatasnya penelitian ini hanya berfokus kepada dukungan sosial saja, kemudian penggunaan metode kuantitatif *crosssectional*, dan sampel yang terbatas pada mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka harapan peneliti bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dapat membuat karya yang lebih baik sehingga dapat menyempurnakan kekurangan penelitian ini serta mencari tahu atau mengaitkan kedua variabel ini dengan variabel lain karena masih ada variabel yang belum diketahui yang mampu untuk mempengaruhi orientasi masa depan itu sendiri, kemudian menggunakan metode lain agar mengetahui hubungan sebab akibat dari dukungan sosial terhadap orientasi masa depan, dan menggunakan sampel yang lebih general.

Daftar Pustaka

- Agusta, Y. N. (2020). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. *Ejournal Universitas Mulawarman*, 3(1), 274–282. <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/196255896.Pdf>
- Amalia, I., Suzanna, E., Safarina, N. A., Junita, N., Aulia, C. A., Sastia, S., & Ula, D. W. (2023). *Psikoedukasi Peran Dukungan Sosial Untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan Remaja Psychoeducation The Role Of Social Support To Improve Teenage Future Orientation*. 3, 14–17.
- Asparkanten, Y., & Eryani, R. D. (2019). Kontribusi Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Penyandang Tunanetra. *Prosiding Psikologi*, 957–964.
- Azizah, L. N. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi Uin Malang Angkatan 2015. In *Etheses Uin Malang* (Issue May). Universitas Islam Negeri.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Daawi, M. M., & Nisa, W. I. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Stres Dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.36636/Psikodinamika.V1i1.556>
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa. *Konseling Edukasi "Journal Of Guidance And Counseling"*. <https://doi.org/10.21043/Konseling.V5i1.9746>
- Gloria A. Tangkeallo, Rijanto Purbojo, & Kartika S. Sitorus. (2014). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Uin Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Hanim, L. M., & Ahlas, S. (2020). Orientasi Masa Depan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/Jpp.V11i1.362>
- Kbbi. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Marliani, R. (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi Uin Sultan Syarif Kasim Riau*, 9(Desember), 130–137.
- Mcleod, S. (2016). Social Learning Theory Bandura Social Learning Theory. *Learning Theories*.
- Meianisa, K., & Rositawati, S. (2023). Pengaruh Social Support Terhadap

- Loneliness Pada Mahasiswa Rantau Di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Psychology Science*. <https://doi.org/10.29313/Bcsps.V3i1.6698>
- Munawarah, Latipun, & Amalia, S. (2019). Kontribusi Dukungan Teman Sebaya Terhadap Regulasi Diri Pada Remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Wisnuwardhana Malang*, 23(2), 1–14.
- Muzizatin, Z. L. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Orientasi Masa Depan Remaja Di Man 1 Kota Malang*. 1–116. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34795/>
- Nasution, R. A. M., & Anastasya, Y. A. (2022). Hubungan Optimisme Dengan Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Malikussaleh. *Jipsi : Jurnal Ilmiah Psikologi*. <https://doi.org/10.37278/Jipsi.V4i2.546>
- Nopirda, Y., Oktivianto, O., & Dhevi, N. R. (2020). Hubungan Self Esteem Dan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Pada Siswa Kelas Xi Di Palembang. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 107–116. <https://doi.org/10.32529/Glasser.V4i2.721>
- Preska, L., & Wahyuni, Z. I. (2019a). Pengaruh Dukungan Sosial, Self-Esteem Dan Self-Efficacy Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Remaja Akhir. *Tazkiya: Journal Of Psychology*, 5(1), 65–77. <https://doi.org/10.15408/Tazkiya.V22i1.8160>
- Preska, L., & Wahyuni, Z. I. (2019b). Pengaruh Dukungan Sosial, Self-Esteem Dan Self-Efficacy Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Remaja Akhir. In *Tazkiya: Journal Of Psychology* (Vol. 5, Issue 1). Repository.Uinjkt.Ac.Id. <https://doi.org/10.15408/Tazkiya.V22i1.8160>
- Rahmadani, R. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Dewasa Awal Di Kota Makassar*. <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/1545%0ahttps://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1545/2021RikaRahmadani4517091097.pdf?sequence=1&isallowed=Y>
- Rangkuti, H. A., Rasimin, Sarman, F., & Zulfikar, M. (2023). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Pemilihan Studi Lanjut Pada Peserta Didik Sma Islam Al-Falah Kota Jambi*. Repository.Unja.Ac.Id. <https://repository.unja.ac.id/45189/>
- Saputra, M. J., & Muhammad, A. (2023). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Efektivitas Bimbingan Kepribadian Klien Pemasarakatan Tindak Pidana Narkotika*. 1(9), 461–467.
- Saputri, M. A. W., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9 No 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/Jpu.9.1>

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Susanti, R. (2017). Gambaran Orientasi Masa Depan Remaja Dalam Bidang Pekerjaan Ditinjau Dari Religiusitas Dan Motivasi Berprestasi Pada Remaja Desa Sei Banyak Ikan Kelayang. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 109. <https://doi.org/10.24014/jp.v12i2.3237>
- Syahrina, I. A., & Sari, W. M. (2017). Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Remaja Atlet Sepakbola. *Jurnal Rap Unp*, 6(2), 157–168.
- Tarmidi, & Rambe, A. R. R. (2010). *Korelasi Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Self - Directed Learning Pada Siswa Sma*. 37(2), 216–223.
- Tazakhrofatin, D. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Orientasi Masa Depan Terhadap Penyesuaian Diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(4). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i4.4667>
- Wang, X., Cai, L., Qian, J., & Peng, J. (2014). Social Support Moderates Stress Effects On Depression. *International Journal Of Mental Health Systems*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/1752-4458-8-41>
- Wardani, T. A., Prasetyo, W. H., & Gunarsi, S. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Dalam Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.1772>
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. Gramedia.
- Wuisang, M., Tendean, A. F., & Jamco, B. (2021). Hubungan Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 7(2), 134–140. <https://doi.org/10.35974/jsk.v7i2.2641>

LAMPIRAN

Skala Orientasi Masa Depan

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan masa depan				
2	Saya merasa termotivasi untuk memperdalam pengetahuan saya				
3	Saya memiliki tujuan jangka panjang yang ingin saya capai				
4	Saya merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan masa depan saya				
5	Saya merasa kurang termotivasi untuk memperdalam pengetahuan saya				
6	Saya mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil keputusan				
7	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mencapai tujuan-tujuan saya				
8	Saya memiliki tujuan jangka panjang yang ingin saya capai				
9	Saya merencanakan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan masa depan saya				
10	Saya mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil keputusan				
11	Saya memiliki rencana untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam mencapai tujuan saya				
12	Saya memikirkan bagaimana saya dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan saya untuk masa depan				
13	Saya merasa kurang memiliki tujuan jangka panjang yang ingin saya capai				
14	Saya merasa kurang memiliki rencana langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan masa depan saya				
15	Saya merasa kurang mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil keputusan				
16	Saya merasa termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan saya				
17	Saya memikirkan bagaimana saya dapat memperbaiki diri saya secara terus-menerus				
18	Saya merasa kurang memiliki rencana untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam mencapai tujuan saya				
19	Saya merasa kurang termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan saya				
20	Saya memiliki visi tentang apa yang ingin saya capai dalam karier saya				

21	Saya mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang akan membimbing tindakan saya				
22	Saya memiliki rencana untuk mengelola stres dan tekanan di masa depan				
23	Saya merasa memiliki kendali atas nasib saya sendiri				

Skala Dukungan Sosial

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa didukung secara emosional oleh orang-orang terdekat				
2	Orang-orang di sekitar saya mendengarkan dengan empati ketika saya menghadapi masalah				
3	Saya merasa dihargai oleh rekan kerja atau teman sejawat				
4	Rekan kerja atau teman sejawat memberikan pujian dan pengakuan atas usaha saya				
5	Saya merasa kurang didukung secara emosional oleh orang-orang terdekat				
6	Orang-orang di sekitar saya kurang mendengarkan dengan empati ketika saya menghadapi masalah				
7	Saya merasa kurang dihargai oleh rekan kerja atau teman sejawat				
8	Orang-orang di sekitar saya membantu saya secara praktis, misalnya dengan memberikan bantuan fisik atau materi				
9	Saya dapat mengandalkan orang-orang terdekat untuk membantu saya menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari				
10	rekan kerja atau teman sejawat membantu saya secara praktis, misalnya dengan memberikan bantuan fisik atau materi				
11	Saya dapat mengandalkan rekan kerja atau teman sejawat untuk membantu saya menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari				
12	Saya memiliki akses ke informasi yang relevan dari orang-orang di sekitar saya				
13	Saya merasa kurang memiliki akses ke informasi yang relevan dari orang-orang di sekitar saya				
14	orang-orang terdekat saya memberikan informasi yang membantu saya mengatasi masalah				
15	Rekan kerja atau teman sejawat memberikan informasi yang membantu saya mengatasi masalah				
16	Saya merasa kurang memiliki akses ke informasi yang relevan dari rekan kerja atau teman sejawat				
17	saya merasa kurang memiliki akses ke informasi yang relevan dari anggota keluarga				
18	Saya merasa dihargai oleh rekan kerja atau teman sejawat				
19	Rekan kerja atau teman sejawat memberikan pujian dan pengakuan atas usaha saya				

20	Saya merasa kurang dihargai oleh rekan kerja atau teman sejawat				
21	Orang-orang di sekitar saya kurang memberikan pengakuan atas usaha saya				

Validitas dan reliabilitas

Raliabilitas dukungan sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	21

Validitas dukungan sosial

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item - Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.1026	69.831	.509	.890
VAR00002	55.7436	64.617	.596	.886
VAR00003	54.7692	65.656	.730	.883
VAR00004	55.1538	63.607	.680	.883
VAR00005	55.6410	68.078	.387	.892
VAR00006	55.1795	65.309	.700	.883
VAR00007	55.6923	66.745	.442	.891
VAR00008	54.7949	67.957	.448	.890
VAR00009	55.5897	67.354	.553	.887
VAR00010	54.7436	66.775	.600	.886
VAR00011	55.4359	62.989	.734	.881
VAR00012	54.4359	67.463	.548	.887
VAR00013	54.8718	67.694	.369	.893
VAR00014	55.3077	66.534	.599	.886
VAR00015	55.5385	69.097	.307	.894
VAR00016	54.1795	71.572	.334	.894
VAR00017	54.5385	69.308	.353	.892
VAR00018	54.9487	65.313	.618	.885
VAR00019	55.7949	68.378	.328	.894

VAR00020	54.7436	66.722	.651	.885
VAR00021	56.2308	69.182	.337	.893

Reliabilitas orientasi masa depan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	23

Validitas orientasi masa depan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	68.0769	54.336	.373	.866
VAR00002	68.4103	52.248	.402	.862
VAR00003	68.5385	55.150	.311	.868
VAR00004	67.4615	55.308	.381	.862
VAR00005	68.1538	50.607	.710	.850
VAR00006	68.8205	53.888	.371	.862
VAR00007	68.1538	55.028	.367	.865
VAR00008	68.1282	53.536	.488	.859
VAR00009	67.6410	55.236	.301	.864
VAR00010	68.3590	53.499	.446	.860
VAR00011	67.7436	54.617	.370	.866
VAR00012	67.7692	54.287	.469	.860
VAR00013	67.6410	53.605	.507	.858
VAR00014	67.8718	51.799	.707	.852
VAR00015	68.0513	53.839	.490	.859
VAR00016	68.2564	54.143	.395	.865
VAR00017	68.1282	53.430	.426	.860
VAR00018	68.0769	51.441	.610	.854
VAR00019	67.8462	55.239	.311	.863
VAR00020	68.3590	51.710	.607	.854
VAR00021	68.4615	51.834	.550	.856
VAR00022	68.2564	51.669	.595	.854

VAR00023	68.3077	51.745	.498	.858
----------	---------	--------	------	------

Analisis deskriptif

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Dukungan Sosial	39	37.00	76.00	57.8718	8.58143
Orientasi Masa Depan	39	53.00	87.00	71.2051	7.61639
<i>Valid N (listwise)</i>	39				

Uji normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		39
<i>Normal Parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.99122258
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.090
	<i>Positive</i>	.090
	<i>Negative</i>	-.055
<i>Test Statistic</i>		.090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200

Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Orientasi Masa Depan *	Between Groups	(Combined)	1677.442	19	88.286	3.184	.008
Dukungan Sosial	Linearity		1257.691	1	1257.691	45.351	.000
	Deviation from Linearity		419.751	18	23.319	.841	.642
Within Groups			526.917	19	27.732		
Total			2204.359	38			

Uji hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.571	.559	5.05822

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Sosial

b. Dependent Variable: Orientasi_Masa_Depan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1257.691	1	1257.691	49.156	.000 ^b
	Residual	946.668	37	25.586		
	Total	2204.359	38			

a. Dependent Variable: Orientasi Masa Depan

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.408	5.593		5.795	.000
	Dukungan_Sosial	.670	.096	.755	7.011	.000

a. Dependent Variable: Orientasi_Masa_Depan

Lampiran Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon/Faksimile: 0341-558916
Laman: psikologi.uin-malang.ac.id, email: fpsi@uin-malang.ac.id

Nomor: 1185 /FPsi/PP.00.9/05/2024
Hal : Jawaban Izin Penelitian Skripsi

16 Mei 2024

Kepada:
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di tempat.

Assalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor: 617 /FPsi.1/PP.00.9/04/2024 tanggal 2 April 2024 tentang Izin Penelitian Skripsi, kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang kepada:

Nama : Ahmad Choirul Maghfur
NIM : 17410217
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Orientasi Masa Depan pada Mahasiswa Semester Akhir Psikologi UIN Malang
Dosen Pembimbing : 1. Fuji Astutik, M.Psi., Psikolog
2. Novia Solichah, M.Psi., Psikolog

Demikian surat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

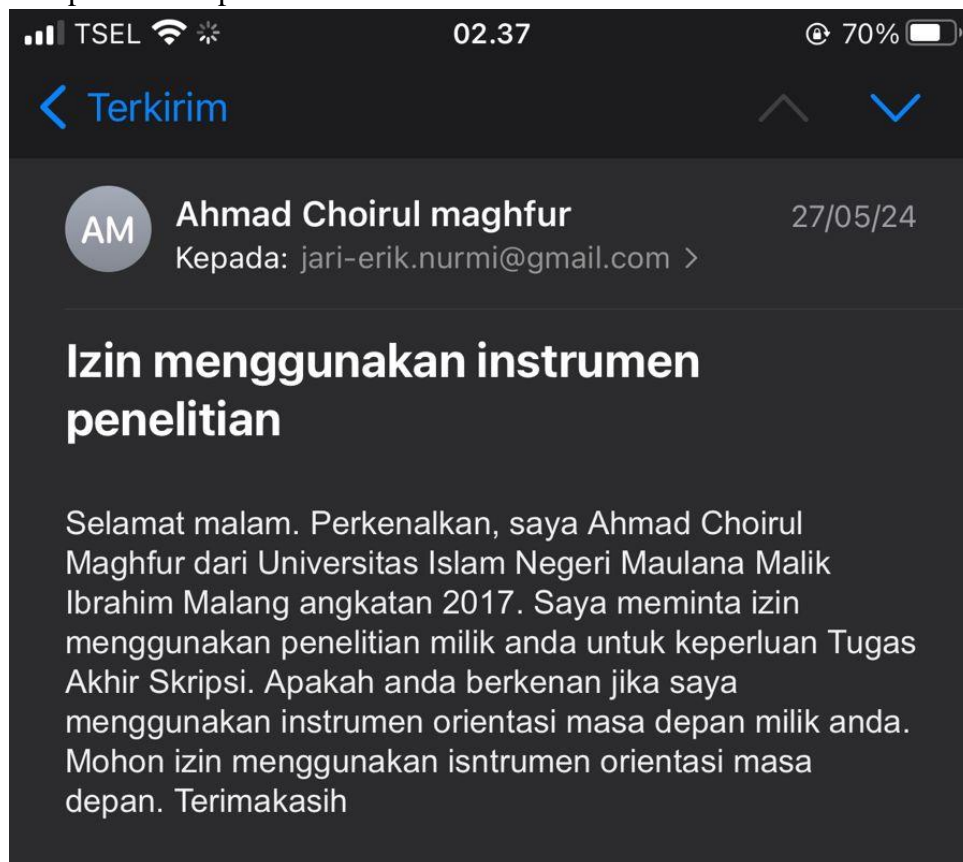
Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh



Tembusan:
1. Wakil Dekan 2 dan 3;
2. Para Ketua Prodi;
3. Kabag. Tata Usaha.

Scanned by TapScanner

Lampiran Korespondensi



Lampiran data dukungan sosial

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	total
r1	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	66
r2	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	65
r3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	59
r4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	61
r5	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	2	63
r6	4	2	3	2	2	2	1	4	2	3	2	4	3	2	1	4	4	3	2	3	1	54
r7	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	71
r8	4	1	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	1	3	2	63
r9	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	51
r10	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	54
r11	4	1	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	51
r12	4	2	3	3	2	4	1	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	61
r13	3	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	43
r14	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	76
r15	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	1	53
r16	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	66
r17	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	55
r18	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	53
r19	4	2	4	2	1	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	63
r20	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	65
r21	3	1	2	2	2	2	1	3	2	2	1	4	2	2	3	4	3	2	1	2	1	45
r22	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	2	59
r23	4	1	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	61
r24	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	54
r25	4	1	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	3	1	3	1	51
r26	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
r27	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	55
r28	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	65
r29	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	2	1	3	1	50
r30	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	4	1	65
r31	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	4	3	2	1	3	1	49
r32	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	1	62
r33	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	1	60
r34	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	53
r35	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	73
r36	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
r37	4	1	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	4	4	2	1	2	1	40
r38	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	1	62
r39	3	1	2	1	1	2	1	2	1	3	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	37

Lampiran data orientasi masa depan

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	total
r1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	86
r2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
r3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
r4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	79
r5	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
r6	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	71
r7	2	4	2	4	3	1	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	75
r8	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	80
r9	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
r10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
r11	1	1	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	68
r12	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	73
r13	3	1	3	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	1	1	3	1	2	2	2	55
r14	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	75
r15	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	70
r16	4	4	1	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	70
r17	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
r18	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
r19	4	2	2	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	1	1	4	69
r20	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	78
r21	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	68
r22	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	77
r23	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	78
r24	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	66
r25	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	69
r26	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
r27	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	71
r28	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	69
r29	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	66
r30	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	72
r31	3	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	68
r32	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	2	4	74
r33	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	85
r34	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	62
r35	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	83
r36	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
r37	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	56
r38	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
r39	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	53